

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah suatu data dapat dianalisa lebih lanjut diperlukan suatu uji asumsi klasik agar hasil dan analisa nantinya efisien dan tidak bias. Adapun kriteria pengujian tersebut sebagai berikut :

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*) model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Deteksi terhadap ada tidaknya mutikolonieritas yaitu dengan menganalisis materik korelasi variabel-variabel bebas, dapat juga dengan melihat pada nilai *tolerance* serta nilai *variance inflation factor* (VIF). Hasilnya perhitungan *coefficeient correlation* sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
Persepsi Kompetensi Personal Guru	.386	2.588
Persepsi Kompetensi Sosial Guru	.386	2.588

a. Dependent Variable: Kecerdasan Interpersonal Siswa

Dari hasil pengujian multikolonieritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel persepsi kompetensi personal guru dan persepsi kompetensi sosial guru masing-masing sebesar 0,386 dan 0,386 dan VIF masing-masing sebesar 2,588 dan 2,588. Hal ini menunjukkan

bahwa tidak ada variabel bebas yang memiliki *tolerance* kurang dari 0,10 dan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem autokorelasi. Model pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW).¹ Hasil pengujian uji autokorelasi dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.882 ^a	.777	.767	2.216	2.186

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kompetensi Sosial Guru, Persepsi Kompetensi Personal Guru

b. Dependent Variable: Kecerdasan Interpersonal Siswa

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji Durbin-Watson atas residual persamaan regresi diperoleh angka d-hitung sebesar 2,186 untuk menguji gejala autokorelasi maka angka d-hitung sebesar 2,186 tersebut dibandingkan dengan nilai d-teoritis dalam t tabel d-statistik. Durbin Watson dengan titik signifikansi $\alpha = 5\%$. Dari tabel d-statistik Durbin Watson diperoleh nilai dl sebesar 1,462 dan du sebesar 1,628 dan $4-dU = 2,372$ maka $dU < DW < 4-dU$ atau $1,628 < 2,186 < 2,372$, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

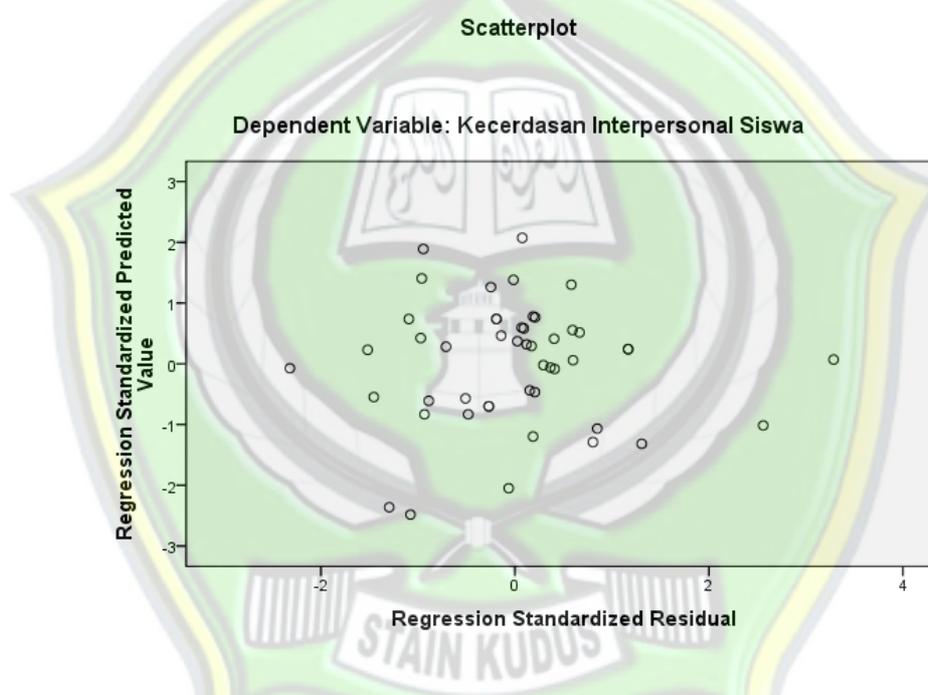
¹Duwi Priyatno, *Paham Analisis Data Dengan SPSS*, MediaKom, Yogyakarta, 2010, hlm. 87.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas.² Pengujian uji heteroskedastisitas dapat disajikan sebagai berikut:

Gambar 4.2

Grafik Scatterplot



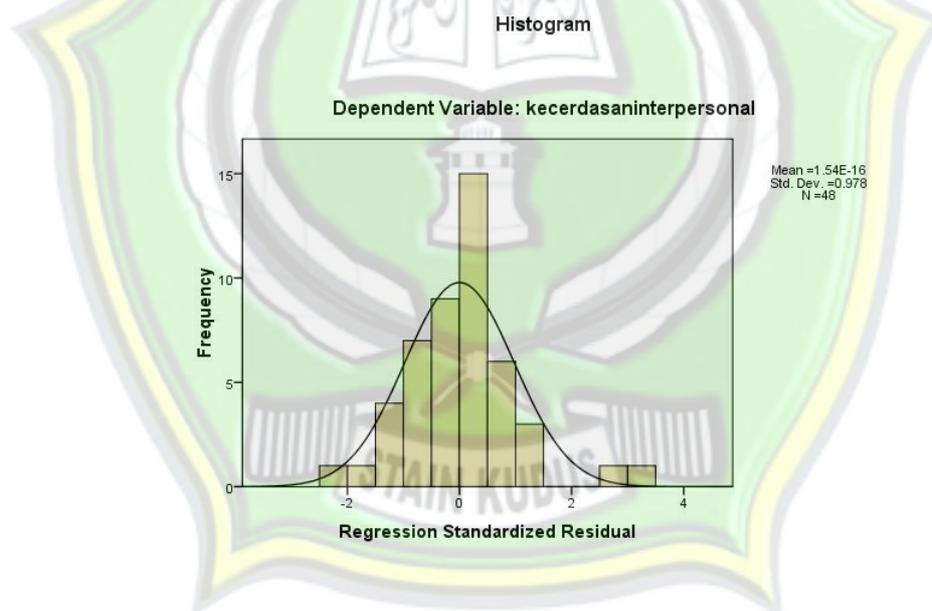
Dari grafik scatterplot dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas dan tersebar secara acak, dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan tidak mengandung heteroskedastisitas.

²Imam Ghazali Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Badan Penerbit Undip, Semarang, 2011, hlm. 139.

4. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan histogram dengan bentuk histogram yang hampir sama dengan bentuk distribusi normal atau menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya.³ Adapun uji normalitas dalam penelitian ini disajikan pada grafik sebagai berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas dengan Histogram

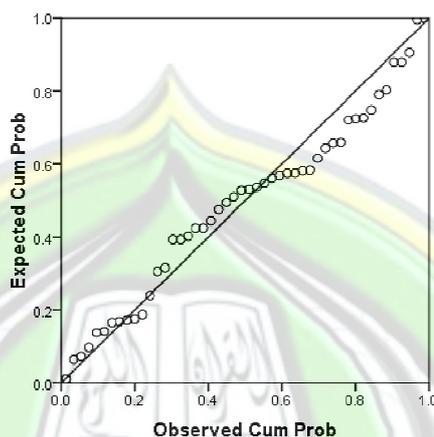


³ *Ibid.*, hlm. 160.

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kecerdasan Interpersonal Siswa



Untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak, kita dapat melihat pada grafik histogram. Dari grafik histogram pada gambar, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Selain dengan menggunakan histogram, kita juga bisa melihat uji normalitas dengan menggunakan grafik normal P-P Plot berdasarkan gambar di atas, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, data yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik dan dapat dikatakan data terdistribusi normal.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dimana langkah awal untuk memperoleh data tentang persepsi kompetensi personal dan kompetensi sosial guru terhadap kecedasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati pada hari Sabtu tanggal 23 Juli 2016, peneliti menggunakan metode angket yaitu memberikan pertanyaan secara tertulis kepada 48 responden

sebanyak 26 item pertanyaan untuk variabel X_1 , variabel X_2 sebanyak 28, dan variabel Y sebanyak 29 item pertanyaan yang masing-masing item tersebut mempunyai alternatif jawaban dan masing-masing alternatif jawaban mempunyai jawaban skor.

Cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing item dibedakan dua perbedaan yaitu favorable dan unfavorable. Favorable sendiri artinya pertanyaan atau pernyataan yang positif. Sedangkan unfavorable kebalikan dari favorable yaitu pertanyaan atau pernyataan yang negatif.

Alternatif jawaban untuk soal favorable, yaitu:

- a. Untuk alternatif jawaban “Selalu” nilai 4.
- b. Untuk alternatif jawaban “Sering” nilai 3.
- c. Untuk alternatif jawaban “Kadang-kadang” nilai 2.
- d. Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” nilai 1.

Sedangkan alternatif jawaban untuk soal unfavorable, yaitu:

- a. Untuk alternatif jawaban “Selalu” nilai 1.
 - b. Untuk alternatif jawaban “Sering” nilai 2.
 - c. Untuk alternatif jawaban “Kadang-kadang” nilai 3.
 - d. Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” nilai 4.
- a. Analisis Data Tentang Persepsi Kompetensi Personal Guru di MTs Roudlotul Ma’arif Juwana Pati Tahun Ajaran 2015/2016 (Variabel X_1)**

Untuk mengetahui persepsi kompetensi personal guru di MTs Roudlotul Ma’arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X_1 yang terdiri dari 26 item soal. (lihat pada lampiran 8 a)

Data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean

persepsi kompetensi personal guru di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Persepsi Kompetensi Personal Guru
di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati Tahun Ajaran 2015/2016

Skor	Frekuensi (f)	Prosentase	f . X ₁
50	1	2.1	50
53	1	2.1	53
54	2	4.2	108
55	1	2.1	55
57	6	12.5	342
58	5	10.4	290
59	3	6.2	177
60	3	6.2	180
61	5	10.4	305
62	8	16.7	496
63	5	10.4	315
65	3	6.2	195
66	1	2.1	66
67	1	2.1	67
68	2	4.2	136
69	1	2.1	69
Total	48	100.0	∑fX₁=2904

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai mean dan range dari persepsi kompetensi personal guru di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016 dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mx_1 &= \frac{\sum fX_1}{n} \\
 &= \frac{2904}{48} \\
 &= 60,50
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

H = Skor tertinggi

$$= 69$$

L = Skor terendah

$$= 50$$

Jadi R = H - L + 1

$$= 69 - 50 + 1$$

$$= 20$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{20}{4}$$

$$= 5.$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 5, maka untuk mengkategorikan persepsi kompetensi personal guru di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016 dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.4
Nilai Interval Kategori Persepsi Kompetensi Personal Guru
di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati Tahun Ajaran 2015/2016

No	Interval	Kategori
1	65 – 69	Sangat Baik
2	60 – 64	Baik
3	55 – 59	Cukup
4	50 – 54	Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 60,50 dari persepsi kompetensi personal guru di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016 adalah tergolong baik karena termasuk dalam interval (60-64).

b. Analisis Data tentang Persepsi Kompetensi Sosial Guru di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati Tahun Ajaran 2015/2016 (Variabel X₂)

Untuk mengetahui persepsi kompetensi sosial guru di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X₂ yang terdiri dari 28 item soal. (lihat pada lampiran 8 b)

Data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean persepsi kompetensi sosial guru di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Persepsi Kompetensi Sosial Guru
di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati Tahun Ajaran 2015/2016

Skor	Frekuensi (f)	Prosentase	f . X ₂
62	1	2.1	62
64	1	2.1	64
65	1	2.1	65
68	1	2.1	68
69	2	4.2	138
71	1	2.1	71
72	1	2.1	72
73	6	12.5	438
74	2	4.2	148
76	1	2.1	76
77	5	10.4	385
78	2	4.2	156
79	6	12.5	474
80	5	10.4	400
81	3	6.2	243
82	3	6.2	246
83	4	8.3	332
86	1	2.1	86
87	1	2.1	87
89	1	2.1	89
Total	48	100.0	∑fX₂=3700

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai mean dan range dari persepsi kompetensi sosial guru di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016 dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_{x_2} &= \frac{\sum fX_2}{n} \\
 &= \frac{3700}{48} \\
 &= 77,08
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

H = Skor tertinggi

$$= 89$$

L = Skor terendah

$$= 62$$

$$\text{Jadi } R = H - L + 1$$

$$= 89 - 62 + 1$$

$$= 28$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{28}{4}$$

$$= 7.$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 7, maka untuk mengkategorikan persepsi kompetensi sosial guru di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016 dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai Interval Kategori Persepsi Kompetensi Sosial Guru
di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati Tahun Ajaran 2015/2016

No	Interval	Kategori
1	83 – 89	Sangat Baik
2	76 – 82	Baik
3	69 – 75	Cukup
4	62 – 68	Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 77,08 dari persepsi kompetensi sosial guru di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016 adalah tergolong baik karena termasuk dalam interval (76-82).

c. Analisis Data tentang Kecerdasan Interpersonal Siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati Tahun Ajaran 2015/2016 (Variabel Y)

Untuk mengetahui kecerdasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari angket untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui soal variabel Y yang terdiri dari 29 soal (lihat pada lampiran 8 c).

Data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai-nilai rata-rata (mean) dari kecerdasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Tentang Kecerdasan Interpersonal Siswa
di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati Tahun Ajaran 2015/2016

Skor	Frekuensi (f)	Prosentase	F . Y
57	2	4.2	114
61	1	2.1	61
64	3	6.2	192
65	3	6.2	195
66	4	8.3	264
67	3	6.2	201
68	2	4.2	136
69	2	4.2	138
70	4	8.3	280
71	6	12.5	426
72	5	10.4	360
73	7	14.6	511
74	1	2.1	74
75	2	4.2	150
76	1	2.1	76
77	1	2.1	77
78	1	2.1	78
Total	48	100.0	$\sum fY=3333$

Kemudian dari tabel di atas juga akan dihitung nilai mean dan range dan kelas interval dari kecerdasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 MY &= \frac{\sum fY}{n} \\
 &= \frac{3333}{48} \\
 &= 69,44
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui mean dari kecerdasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016,

selanjutnya dicari lebar interval untuk mengkategorikan sangat baik, baik, sedang maupun kurang dengan menggunakan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

i : Interval kelas

R : Range

K : Jumlah kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

H = Skor tertinggi

$$= 78$$

L = Skor terendah

$$= 57$$

$$\text{Jadi } R = H - L + 1$$

$$= 78 - 57 + 1$$

$$= 22$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{22}{4}$$

$$= 5,5 \text{ dibulatkan menjadi } 6.$$

Dari hasil di atas dapat diperoleh nilai 6, sehingga untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.8

Nilai Interval Kategori Kecerdasan Interpersonal Siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati Tahun Ajaran 2015/2016

No	Interval	Kategori
1	75 – 80	Sangat Baik
2	69 – 74	Baik
3	63 – 68	Cukup
4	57 – 62	Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 69,44 dari kecerdasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016 adalah tergolong baik karena termasuk dalam interval (69-74).

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Antara Variabel Persepsi Kompetensi Personal Guru (X_1) Terhadap Variabel Kecerdasan Interpersonal Siswa (Y)

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel persepsi kompetensi personal guru (variabel X_1) dengan variabel kecerdasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati (variabel Y), maka dari itu untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel X_1 dengan variabel Y hal ini penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana. Dalam hal ini penulis membuat tabel penolong terlebih dahulu yaitu:

Tabel 4.9
Tabel Penolong Untuk Menghitung Persamaan Regresi dan Korelasi Sederhana X_1 Terhadap Y

No	X_1	Y	X_1^2	Y^2	X_1Y
1	60	71	3600	5041	4260
2	50	57	2500	3249	2850
3	58	65	3364	4225	3770
4	58	67	3364	4489	3886
5	57	66	3249	4356	3762
6	66	74	4356	5476	4884
7	58	66	3364	4356	3828
8	63	73	3969	5329	4599
9	63	71	3969	5041	4473
10	60	64	3600	4096	3840
11	61	73	3721	5329	4453
12	57	65	3249	4225	3705
13	55	64	3025	4096	3520

14	57	71	3249	5041	4047
15	54	67	2916	4489	3618
16	62	69	3844	4761	4278
17	61	73	3721	5329	4453
18	65	73	4225	5329	4745
19	62	72	3844	5184	4464
20	57	68	3249	4624	3876
21	61	71	3721	5041	4331
22	59	70	3481	4900	4130
23	69	75	4761	5625	5175
24	62	70	3844	4900	4340
25	62	72	3844	5184	4464
26	62	71	3844	5041	4402
27	68	75	4624	5625	5100
28	61	73	3721	5329	4453
29	62	71	3844	5041	4402
30	63	67	3969	4489	4221
31	63	72	3969	5184	4536
32	62	70	3844	4900	4340
33	68	78	4624	6084	5304
34	58	66	3364	4356	3828
35	65	73	4225	5329	4745
36	58	70	3364	4900	4060
37	60	68	3600	4624	4080
38	62	73	3844	5329	4526
39	61	69	3721	4761	4209
40	53	57	2809	3249	3021
41	67	76	4489	5776	5092
42	59	77	3481	5929	4543
43	54	61	2916	3721	3294
44	57	65	3249	4225	3705
45	57	64	3249	4096	3648
46	63	72	3969	5184	4536
47	65	72	4225	5184	4680
48	59	66	3481	4356	3894
N=48	$\sum X_1 =$ 2904	$\sum Y =$ 3333	$\sum X_1^2 =$ 176454	$\sum Y^2 =$ 232427	$\sum X_1Y =$ 202370

Diketahui:

$$\begin{array}{ll} N = 48 & \sum X_1 Y = 202370 \\ \sum X_1 = 2904 & \sum X_1^2 = 176454 \\ \sum Y = 3333 & \sum Y^2 = 232427 \end{array}$$

- 1) Mencari persamaan regresi antara persepsi kompetensi personal guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa. Dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y (\sum X_1^2) - (\sum X_1) (\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{3333 (176454) - (2904) (202370)}{48 (176454) - (2904)^2} \\ &= \frac{588121182 - 587682480}{8469792 - 8433216} \\ &= \frac{438702}{36576} \\ &= 11,9942585 \text{ dibulatkan menjadi } 11,994 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1) (\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{48 (202370) - (2904) (3333)}{48 (176454) - (2904)^2} \\ &= \frac{9713760 - 9679032}{8469792 - 8433216} \\ &= \frac{34728}{36576} \\ &= 0,94947507 \text{ dibulatkan menjadi } 0,949 \end{aligned}$$

- 2) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX_1 \\ &= 11,994 + 0,949 X_1 \end{aligned}$$

Keterangan :

$$Y = \text{Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan}$$

- a = Harga Y bila $X = 0$ (harga *constant*)
- b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.
- X_1 = Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu.

- 3) Menghitung nilai koefisien korelasi antara persepsi kompetensi personal guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa, menggunakan rumus regresi linier sederhana:

$$\begin{aligned}
 r_{x1y} &= \frac{N \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{48 \times 202370 - (2904)(3333)}{\sqrt{(48 \times 176454 - (2904)^2)(48 \times 232427 - (3333)^2)}} \\
 &= \frac{9713760 - 9679032}{\sqrt{(8469792 - 8433216)(11156496 - 11108889)}} \\
 &= \frac{34728}{\sqrt{(36576)(47607)}} \\
 &= \frac{34728}{\sqrt{1741273632}} \\
 &= \frac{34728}{41728,57093} \\
 &= 0,832
 \end{aligned}$$

Setelah r (koefisien korelasi) dari variabel persepsi kompetensi personal guru dan variabel kecerdasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016 diketahui selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r tabel pada r *product moment* untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan

apabila r_o yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada r_t maka nilai r yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya.

Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

- a) Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N = 48$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,368$ sedangkan $r_o = 0,832$ yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel.
- b) Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 48$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,284$ sedangkan $r_o = 0,832$, yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% signifikan. Berarti benar-benar ada pengaruh persepsi kompetensi personal guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diketemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana X_1 Terhadap Y^4

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 257.

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut, maka nilai koefisien korelasi pengaruh persepsi kompetensi personal guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa di MTs. Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016 yang diperoleh sebesar 0,832 termasuk pada kategori “Sangat Kuat” karena termasuk dalam interval 0,80 – 1,000. Jadi, terdapat hubungan yang sangat kuat antara persepsi kompetensi personal guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa.

4) Mencari koefisien determinasi

Analisis korelasi dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y (Kecerdasan interpersonal siswa) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X₁ (Persepsi kompetensi personal guru) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

Berikut ini koefisien determinasi:

$$\begin{aligned}R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\&= (0,832)^2 \times 100\% \\&= 0,692224 \text{ di bulatkan menjadi } 0,692. \\&= \text{Kemudian } 0,692 \times 100\% \\&= 69,2\%\end{aligned}$$

Keterangan : r didapat dari $\sum rx_1y$

Jadi nilai koefisien determinasi antara variabel X₁ terhadap Y sebesar 69,2%. Hasil ini diperkuat dengan hasil SPSS 16 diperoleh R square 0,692.

b. Uji Hipotesis Antara Variabel Persepsi Kompetensi Sosial Guru (X₂) Terhadap Variabel Kecerdasan Interpersonal Siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati (Y)

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel persepsi

kompetensi sosial guru (variabel X_2) dengan variabel kecerdasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati (variabel Y), maka dari itu untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel X_2 dengan variabel Y hal ini penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana. Dalam hal ini penulis membuat tabel penolong terlebih dahulu yaitu:

Tabel 4.11

Tabel Penolong Untuk Menghitung Persamaan Regresi dan Korelasi Sederhana X_2 Terhadap Y

No	X_2	Y	X_2^2	Y^2	X_2Y
1	81	71	6561	5041	5751
2	65	57	4225	3249	3705
3	74	65	5476	4225	4810
4	69	67	4761	4489	4623
5	68	66	4624	4356	4488
6	83	74	6889	5476	6142
7	73	66	5329	4356	4818
8	82	73	6724	5329	5986
9	77	71	5929	5041	5467
10	77	64	5929	4096	4928
11	79	73	6241	5329	5767
12	69	65	4761	4225	4485
13	79	64	6241	4096	5056
14	71	71	5041	5041	5041
15	72	67	5184	4489	4824
16	78	69	6084	4761	5382
17	79	73	6241	5329	5767
18	86	73	7396	5329	6278
19	83	72	6889	5184	5976
20	77	68	5929	4624	5236
21	77	71	5929	5041	5467
22	79	70	6241	4900	5530
23	80	75	6400	5625	6000
24	74	70	5476	4900	5180
25	83	72	6889	5184	5976
26	79	71	6241	5041	5609

27	87	75	7569	5625	6525
28	82	73	6724	5329	5986
29	80	71	6400	5041	5680
30	76	67	5776	4489	5092
31	80	72	6400	5184	5760
32	83	70	6889	4900	5810
33	89	78	7921	6084	6942
34	73	66	5329	4356	4818
35	79	73	6241	5329	5767
36	80	70	6400	4900	5600
37	73	68	5329	4624	4964
38	81	73	6561	5329	5913
39	81	69	6561	4761	5589
40	62	57	3844	3249	3534
41	82	76	6724	5776	6232
42	80	77	6400	5929	6160
43	64	61	4096	3721	3904
44	73	65	5329	4225	4745
45	73	64	5329	4096	4672
46	78	72	6084	5184	5616
47	77	72	5929	5184	5544
48	73	66	5329	4356	4818
N=48	$\sum X_2 = 3700$	$\sum Y = 3333$	$\sum X_2^2 = 286794$	$\sum Y^2 = 232427$	$\sum X_2 Y = 257963$

Diketahui:

$$N = 48 \qquad \sum X_2 Y = 257963$$

$$\sum X_2 = 3700 \qquad \sum X_2^2 = 286794$$

$$\sum Y = 3333 \qquad \sum Y^2 = 232427$$

- 1) Mencari persamaan regresi antara persepsi kompetensi sosial guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa. Dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y (\sum X_2^2) - (\sum X_2) (\sum X_2 Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\
 &= \frac{3333 (286794) - (3700) (257963)}{48 (286794) - (3700)^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{955884402 - 954463100}{13766112 - 136900000} \\
 &= \frac{1421302}{76112} \\
 &= 18,6738228 \text{ dibulatkan menjadi } 18,674
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= n \frac{\sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\
 &= \frac{48 (257963) - (3700) (3333)}{48 (286794) - (3700)^2} \\
 &= \frac{12382224 - 12332100}{13766112 - 136900000} \\
 &= \frac{50124}{76112} \\
 &= 0,65855581 \text{ dibulatkan menjadi } 0,659
 \end{aligned}$$

- 2) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX_2 \\
 &= 18,674 + 0,659 X_2
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X₂ = Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu.

- 3) Menghitung nilai koefisien korelasi antara persepsi kompetensi sosial guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa, menggunakan rumus regresi linier sederhana:

$$\begin{aligned}
 r_{x_2y} &= \frac{N \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{48 \times 257963 - (3700)(3333)}{\sqrt{(48 \times 286794 - (3700)^2)(48 \times 232427 - (3333)^2)}} \\
 &= \frac{1328224 - 12332100}{\sqrt{(13766112 - 13690000)(11156496 - 11108889)}} \\
 &= \frac{50124}{\sqrt{(76112)(47607)}} \\
 &= \frac{50124}{\sqrt{3623463984}} \\
 &= \frac{50124}{60195,21562} \\
 &= 0,833
 \end{aligned}$$

Setelah r (koefisien korelasi) dari variabel persepsi kompetensi sosial guru dan variabel kecerdasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016 diketahui selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r tabel pada r *product moment* untuk diketahui signifikannya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila r_o yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada r_t maka nilai r yang telah diperoleh itu signifikan, demikian sebaliknya.

Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

- a) Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N = 48$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,368$ sedangkan $r_o = 0,833$ yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel.
- b) Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 48$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,284$ sedangkan $r_o = 0,833$, yang

berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf 1% dan taraf 5% signifikan. Berarti benar-benar ada pengaruh persepsi kompetensi sosial guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun pelajaran 2015/2016. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana
 X_2 Terhadap Y^5

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.12 tersebut, maka nilai koefisien korelasi pengaruh persepsi kompetensi sosial guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa di MTs. Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016 yang diperoleh sebesar 0,833 termasuk pada kategori “Sangat Kuat” karena termasuk dalam interval 0,80 – 1,000. Jadi, terdapat hubungan yang sangat kuat antara persepsi kompetensi sosial guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa.

⁵ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 257.

4) Mencari koefisien determinasi

Analisis korelasi dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y (Kecerdasan interpersonal siswa) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X₂ (Persepsi kompetensi sosial guru) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

Berikut ini koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,833)^2 \times 100\% \\ &= 0,693889 \text{ dibulatkan menjadi } 0,693 \\ &= \text{Kemudian } 0,693 \times 100\% = 69,3\% \end{aligned}$$

Keterangan : r didapat dari $\sum rx_2y$

Jadi nilai koefisien determinasi antara variabel X₂ terhadap Y sebesar 69,3%. Hasil ini diperkuat dengan hasil SPSS 16 diperoleh R square 0,693.

c. Uji Hipotesis Antara Persepsi Kompetensi Personal Guru (X₁) dan Persepsi Kompetensi Sosial Guru (X₂) Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati (Y)

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi ganda antara variabel persepsi kompetensi personal guru (variabel X₁) dan variabel persepsi kompetensi sosial guru (variabel X₂) dengan variabel kecerdasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati (variabel Y) hal ini penulis menggunakan rumus regresi linier ganda. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Tabel Penolong Untuk Menghitung Persamaan Regresi
dan Korelasi Linier Ganda

No.	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₁ X ₂
1	60	81	71	3600	6561	5041	4260	5751	4860
2	50	65	57	2500	4225	3249	2850	3705	3250
3	58	74	65	3364	5476	4225	3770	4810	4292
4	58	69	67	3364	4761	4489	3886	4623	4002
5	57	68	66	3249	4624	4356	3762	4488	3876
6	66	83	74	4356	6889	5476	4884	6142	5478
7	58	73	66	3364	5329	4356	3828	4818	4234
8	63	82	73	3969	6724	5329	4599	5986	5166
9	63	77	71	3969	5929	5041	4473	5467	4851
10	60	77	64	3600	5929	4096	3840	4928	4620
11	61	79	73	3721	6241	5329	4453	5767	4819
12	57	69	65	3249	4761	4225	3705	4485	3933
13	55	79	64	3025	6241	4096	3520	5056	4345
14	57	71	71	3249	5041	5041	4047	5041	4047
15	54	72	67	2916	5184	4489	3618	4824	3888
16	62	78	69	3844	6084	4761	4278	5382	4836
17	61	79	73	3721	6241	5329	4453	5767	4819
18	65	86	73	4225	7396	5329	4745	6278	5590
19	62	83	72	3844	6889	5184	4464	5976	5146
20	57	77	68	3249	5929	4624	3876	5236	4389
21	61	77	71	3721	5929	5041	4331	5467	4697
22	59	79	70	3481	6241	4900	4130	5530	4661
23	69	80	75	4761	6400	5625	5175	6000	5520
24	62	74	70	3844	5476	4900	4340	5180	4588
25	62	83	72	3844	6889	5184	4464	5976	5146
26	62	79	71	3844	6241	5041	4402	5609	4898
27	68	87	75	4624	7569	5625	5100	6525	5916
28	61	82	73	3721	6724	5329	4453	5986	5002
29	62	80	71	3844	6400	5041	4402	5680	4960
30	63	76	67	3969	5776	4489	4221	5092	4788
31	63	80	72	3969	6400	5184	4536	5760	5040
32	62	83	70	3844	6889	4900	4340	5810	5146
33	68	89	78	4624	7921	6084	5304	6942	6052
34	58	73	66	3364	5329	4356	3828	4818	4234

35	65	79	73	4225	6241	5329	4745	5767	5135
36	58	80	70	3364	6400	4900	4060	5600	4640
37	60	73	68	3600	5329	4624	4080	4964	4380
38	62	81	73	3844	6561	5329	4526	5913	5022
39	61	81	69	3721	6561	4761	4209	5589	4941
40	53	62	57	2809	3844	3249	3021	3534	3286
41	67	82	76	4489	6724	5776	5092	6232	5494
42	59	80	77	3481	6400	5929	4543	6160	4720
43	54	64	61	2916	4096	3721	3294	3904	3456
44	57	73	65	3249	5329	4225	3705	4745	4161
45	57	73	64	3249	5329	4096	3648	4672	4161
46	63	78	72	3969	6084	5184	4536	5616	4914
47	65	77	72	4225	5929	5184	4680	5544	5005
48	59	73	66	3481	5329	4356	3894	4818	4307
N=48	2904	3700	3333	176454	286794	232427	202370	257963	224711

Diketahui:

$$N = 48$$

$$\sum X_1 = 2904$$

$$\sum X_2 = 3700$$

$$\sum Y = 3333$$

$$\sum X_1 - X_2 = 224711$$

$$\sum X_1 Y = 202370$$

$$\sum X_2 Y = 257963$$

$$\sum X_1^2 = 176454$$

$$\sum X_2^2 = 286794$$

$$\sum Y^2 = 232427$$

1) Mencari deviasi masing-masing komponen

$$\begin{aligned} \sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 176454 - \frac{(2904)^2}{48} \\ &= 176454 - \frac{8433216}{48} \end{aligned}$$

$$= 176454 - 175692$$

$$= 762$$

$$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$= 286794 - \frac{(3700)^2}{48}$$

$$= 286794 - \frac{13690000}{48}$$

$$= 286794 - 285208,33$$

$$= 1585,67$$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= 232427 - \frac{(3333)^2}{48}$$

$$= 232427 - \frac{11108889}{48}$$

$$= 232427 - 231435,1875$$

$$= 991,8125$$

$$\sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$= 224711 - \frac{(2904)(3700)}{48}$$

$$= 224711 - \frac{10744800}{48}$$

$$= 224711 - 223850$$

$$= 861$$

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$= 202370 - \frac{(2904)(3333)}{48}$$

$$\begin{aligned}
 &= 202370 - \frac{9679032}{48} \\
 &= 202370 - 201646,5 \\
 &= 723,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\
 &= 257963 - \frac{(3700)(3333)}{48} \\
 &= 257963 - \frac{12332100}{48} \\
 &= 257963 - 256918,75 \\
 &= 1044,25
 \end{aligned}$$

2) Menghitung harga b1 dan b2 dengan rumus:

Diketahui:

$$\sum X_1 - X_2 = 861$$

$$\sum X_1 Y = 723,5$$

$$\sum X_2 Y = 1044,25$$

$$\sum X_1^2 = 762$$

$$\sum X_2^2 = 1585,67$$

$$\sum Y^2 = 991,8125$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_1 Y)(\sum X_2^2) - (\sum X_2 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 \cdot X_2)^2}$$

$$= \frac{(723,5)(1585,67) - (1044,25)(861)}{(762)(1585,67) - (861)^2}$$

$$= \frac{1147232,245 - 899099,25}{1208280,54 - 741321}$$

$$= \frac{248132,995}{466959,54}$$

$$= 0,531$$

$$\begin{aligned}
 b_2 &= \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \\
 &= \frac{(762)(1044,25) - (861)(723,5)}{(762)(1585,67) - (861)^2} \\
 &= \frac{795718,5 - 622933,5}{1208280,54 - 741321} \\
 &= \frac{172785}{466959,54}
 \end{aligned}$$

$$= 0,370$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{n} \\
 &= \frac{3333 - 0,531(2904) - 0,370(3700)}{48} \\
 &= \frac{3333 - 1542,024 - 1369}{48} \\
 &= \frac{421,976}{48} \\
 &= 8,767
 \end{aligned}$$

3) Menyusun persamaan regresi dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \\
 &= 8,767 + 0,531 X_1 + 0,370 X_2 + e
 \end{aligned}$$

4) Mencari koefisien determinasi (R^2)

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{b_1(\sum X_1 Y) + b_2(\sum X_2 Y)}{Y^2} \\
 &= \frac{0,531(723,5) + 0,370(1044,25)}{991,8125} \\
 &= \frac{384,1785 + 386,3725}{991,8125} \\
 &= \frac{770,551}{991,8125} \\
 &= 0,777
 \end{aligned}$$

$$R = \sqrt{0,777}$$

$$= 0,882$$

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diketemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Pedoman Penghitungan Korelasi Ganda⁶

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00 – 0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.14 tersebut, maka nilai koefisien korelasi pengaruh persepsi kompetensi personal dan persepsi kompetensi sosial guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa di MTs. Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016 yang diperoleh sebesar 0,882 termasuk pada kategori “Sangat Kuat” karena termasuk dalam interval 0,80 – 1,000. Jadi, terdapat hubungan yang sangat kuat antara persepsi kompetensi personal dan persepsi kompetensi sosial guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa.

Analisis korelasi dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y (Kecerdasan interpersonal siswa) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X₁ ((Persepsi kompetensi personal guru) dan X₂ (Persepsi kompetensi sosial guru) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

Berikut ini koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

$$= (0,882)^2 \times 100\% = 0,777924 \text{ dibulatkan menjadi } 0,777.$$

⁶ Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 257.

= Kemudian $0,777 \times 100\%$

= 77,7%

Keterangan : r didapat dari $\sum rx_1y$ dan rx_2y

Jadi nilai koefisien determinasi antara variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap Y sebesar 77,7%. Hasil ini diperkuat dengan hasil SPSS 16 diperoleh R square 0,777.

5) Mencari F Reg

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \\ &= \frac{0,777(48-2-1)}{2(1-0,777)} \\ &= \frac{0,777 \times 45}{2(0,223)} \\ &= \frac{34,965}{0,446} \\ &= 78,493 \end{aligned}$$

3. Analisis Uji Lanjut

Setelah diketahui hasil dari variabel persepsi kompetensi personal dan kompetensi sosial guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati diketahui bahwa:

- a. Persepsi kompetensi personal guru di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati memiliki nilai rata-rata sebesar 60,50 yang tergolong baik karena termasuk dalam interval 60-64.
- b. Persepsi kompetensi sosial guru di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati memiliki nilai rata-rata sebesar 77,08 yang tergolong baik karena termasuk dalam interval 76-82.
- c. Kecerdasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati memiliki nilai rata-rata sebesar 69,44 yang tergolong baik karena termasuk dalam interval 69-74.

- d. Persepsi kompetensi personal guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016, terdapat pengaruh hal ini terlihat dari taraf signifikan 5% dan 1% untuk responden berjumlah $N = 48$ didapat pada tabel 5% adalah $r_t = 0,284$ dan 1% adalah $r_t = 0,368$ sedangkan $r_o = 0,832$, yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% dan 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel.
- e. Persepsi kompetensi sosial guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016, terdapat pengaruh hal ini terlihat dari taraf signifikan 5% dan 1% untuk responden berjumlah $N = 48$ didapat pada tabel 5% adalah $r_t = 0,284$ dan 1% adalah $r_t = 0,368$ sedangkan $r_o = 0,833$, yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% dan 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel.
- f. Persepsi kompetensi personal dan kompetensi sosial guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016, terdapat pengaruh hal ini terlihat dari hasil F_{reg} lebih besar dari harga F_{tabel} . Adapun F_{tabel} 5% = 3,15 dan 1% = 4,98. Jadi $F_{reg} = 78,493$ dari F_{tabel} 5% = 3,15 dan 1% = 4,98 berarti signifikan. Jadi dapat disimpulkan ada korelasi antara variabel persepsi kompetensi personal dan kompetensi sosial guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati.

C. Pembahasan

Melihat analisis data di atas bahwa persepsi kompetensi personal dan kompetensi sosial guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016, hal ini terlihat dari hasil F_{reg} lebih besar dari harga F_{tabel} . Adapun F_{tabel} 5% = 3,15 dan 1% = 4,98. Jadi $F_{reg} = 78,493$ dari F_{tabel} 5% = 3,15 dan 1% = 4,98 berarti signifikan, ini

berarti benar-benar ada pengaruh persepsi kompetensi personal dan kompetensi sosial guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016. Dari hasil perhitungan diperoleh, besarnya koefisien determinasi (R) sebesar 77,7%. Sehingga variabel X1 (persepsi kompetensi personal) dan variabel X2 (persepsi kompetensi sosial) mempengaruhi terhadap variabel Y (kecerdasan interpersonal siswa) di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016 sebesar 77,7% jadi sisanya $100\% - 77,7\% = 22,3\%$ adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti. Kemungkinan variabel lain adalah Persepsi kompetensi profesional dan Persepsi kompetensi pedagogik.

Selain itu, juga terlihat dari nilai persepsi kompetensi personal guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016, terdapat pengaruh hal ini terlihat dari taraf signifikan 5% dan 1% untuk responden berjumlah $N = 48$ didapat pada tabel 5% adalah $r_t = 0,284$ dan 1% adalah $r_t = 0,368$ sedangkan $r_o = 0,832$, yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% dan 1% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel. Dari hasil perhitungan diperoleh, besarnya koefisien determinasi (R) sebesar 69,2%. Sehingga variabel X1 (persepsi kompetensi personal guru) mempengaruhi terhadap variabel Y (kecerdasan interpersonal siswa) di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016 sebesar 69,2% jadi sisanya $100\% - 69,2\% = 30,8\%$ adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti. Kemungkinan variabel lain adalah Persepsi kompetensi profesional, Persepsi kompetensi pedagogik dan Persepsi kompetensi sosial.

Persepsi kompetensi sosial guru terhadap kecerdasan interpersonal siswa di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016, terdapat pengaruh hal ini terlihat dari taraf signifikan 5% dan 1% untuk responden berjumlah $N = 48$ didapat pada tabel 5% adalah $r_t = 0,284$ dan 1% adalah $r_t = 0,368$ sedangkan $r_o = 0,833$, yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% dan 1% hasilnya adalah signifikan, yang

berarti ada korelasi yang positif antara kedua variabel. Dari hasil perhitungan diperoleh, besarnya koefisien determinasi (R) Sebesar 69,3%. Sehingga variabel X2 (persepsi kompetensi sosial guru) mempengaruhi terhadap variabel Y (kecerdasan interpersonal siswa) di MTs Roudlotul Ma'arif Juwana Pati tahun ajaran 2015/2016 Sebesar 69,3% jadi sisanya $100\% - 69,3\% = 30,7\%$ adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti. Kemungkinan variabel lain adalah Persepsi kompetensi profesional, Persepsi kompetensi pedagogik dan Persepsi kompetensi personal.

Menurut Hall dan Lindzey sebagaimana yang dikutip oleh Suyanto dan Asep Djihad, Persepsi kompetensi personal yaitu pandangan dan penilaian siswa tentang guru yang memiliki pribadi mantap, stabil, dewasa, arif, bijaksana, berwibawa, demokratis, disiplin dan berakhlak mulia.⁷ Persepsi siswa tentang kepribadian guru sangat bergantung kepada guru. Baik dan buruknya persepsi siswa tergantung pada kepribadian guru. Apabila guru memiliki kompetensi kepribadian maka secara spontanitas seorang siswa mengikuti kepribadian guru. Sehingga guru mampu menjadi teladan yang baik bagi siswa.

Persepsi kompetensi personal yang dimaksud adalah pandangan dan penilaian siswa tentang kompetensi personal guru ketika proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Dalam kehidupan sehari-hari guru yang memiliki kompetensi personal selalu menampilkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, bijaksana, berwibawa, demokratis, disiplin dan berakhlak mulia membuktikan bahwa guru sangat berperan membentuk kecerdasan interpersonal siswa. Maka dari itu, Siswa tidak akan bisa menjalin hubungan sosial dengan baik, tanpa teladan dari pribadi guru yang mantap, stabil dan berakhlak mulia. Begitu juga sebaliknya, jika siswa mampu meneladani kepribadian guru maka siswa dapat memiliki kecerdasan interpersonal yang baik. Ini berarti persepsi kompetensi personal guru dapat berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal siswa.

⁷ Suyanto dan Asep Djihad, *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*, Multi Pressindo, Yogyakarta, 2012, hlm. 50.

Selanjutnya menurut Syamsul Bachri Thalib, persepsi kompetensi sosial guru adalah penilaian dan pandangan siswa tentang kemampuan guru untuk dapat bergaul dan berkomunikasi secara efektif dengan siswa, orang tua siswa, sesama guru, dan masyarakat sekitar.⁸ Ketika pembelajaran berlangsung ataupun di luar pembelajaran, guru yang memiliki kompetensi sosial akan melakukan interaksi dengan peserta didiknya. Interaksi sosial yang efektif membuktikan bahwa guru sangat berperan membentuk kecerdasan interpersonal siswa. Apabila guru memiliki kompetensi sosial maka secara spontanitas seorang siswa juga memiliki kecerdasan sosial. Sehingga siswa mampu berkomunikasi secara efektif, bergaul, bersosialisasi dengan guru dan temannya. Disamping itu, siswa mempunyai kemampuan peka terhadap perasaan orang lain, siswa peka terhadap lingkungan dan siswa peka terhadap maksud suasana hati orang lain. Ini berarti persepsi kompetensi sosial guru dapat berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal siswa. Dengan dimilikinya kompetensi personal dan kompetensi sosial guru maka dapat menjadikan siswa memiliki kecerdasan interpersonal yang baik.

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain disekitarnya. Kemampuan memahami pikiran, sikap, dan perilaku orang lain. Komponen inti kecerdasan interpersonal adalah kepekaan mencerna dan merespons secara tepat suasana hati, motivasi, dan keinginan orang lain. Adapun kompetensi yang dimiliki meliputi kemampuan bergaul dengan orang lain, memimpin, kepekaan sosial yang tinggi, bekerja sama, punya empati yang tinggi.⁹ Jadi, intinya kecerdasan interpersonal adalah kemampuan seorang siswa untuk bisa bersosialisasi, berinteraksi, berhubungan, dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain. Sehingga siswa mampu menjalin hubungan yang baik dengan teman sebaya maupun guru. Dengan dimilikinya kecerdasan interpersonal, maka siswa mampu

⁸ Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hlm. 276.

⁹ Suyadi dan Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 99.

mempunyai sikap empati terhadap orang lain, siswa peka terhadap perasaan dan suasana hati orang lain, serta siswa mempunyai sikap tolong-menolong kepada orang yang membutuhkan pertolongannya. Sehubungan dengan hal tersebut, persepsi kompetensi personal dan kompetensi sosial guru sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal siswa.

